

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Gambaran Umum TK Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep

1) Sejarah singkat TK Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep

Desa Guluk-Guluk Timur merupakan salah satu desa yang ada dikecamatan Guluk-Guluk tepatnya Sebelah barat dari Kabupaten Sumenep yang terdiri dari beberapa dusun yang dihuni penduduk asli desa Guluk.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep berdiripada tahun 1986 yang didirikan oleh Yayasan Annuqayah. Awalnya PAUD Annuqayah ini hanya memiliki 2 ruang kelas yakni untuk kelompok A dan Kelompok B. Seiring dengan banyaknya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah PAUD. Tahun ke tahun PAUD Annuqayah semakin di terima dimasyarakat. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mendaftar. Hingga saat ini ada 5 ruang kelas yang terpakai terdiri dari Kelompok A1 dan A2, kelompok B1 dan B2 dan kelas satu lagi untuk kelas kelompok bermain.

2) Profil TK Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep

a) Nama: PAUD ANNUQAYAH

b) Ijin Operasional: No. 188/1578.A.0664/435.101/PAUD/2016

c) Tanggal Ijin: 01 Agustus 2016

d) Alamat PAUD: Jl. Pondok Pesantren Annuqayah

e) Kepala: SUTIMA,S.Ag

3) Visi, Misi dan Tujuan TK Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep

Visi :

Menjadi Taman Kanak-Kanak terpadu yang unggul, berkualitas, dan berakhlakul karimah yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah.

Misi :

- a) Mengenalkan pemahaman keislaman sejak dini
- b) Membiasakan anak didik untuk bersikap dan bertutur kata meneladani Rasulullah
- c) Membantu orang tua untuk mewujudkan anak yang sholeh dan sholehah
- d) Menciptakan lingkungan yang bernuansa islami.

Tujuan :

- a) Dapat mempersiapkan pesertadidik untuk memasuki pendidikan dasar dengan belajar melalui bermain
- b) Menanamkan kebiasaan untuk selalu berdoa kepada Allah sehingga terwujud rasa syukur dan menjadikan Allah tempat untuk memohon.
- c) Dapat mengasuh dan membina peserta didik dengan penuh kasih sayang, tulus, dan ikhlas.
- d) Dapat mengembangkan minat anak agar cerdas, kreatif, terampil dan mandiri serta berbudi luhur.

2. Perencanaan PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah

Perencanaan pendidikan anak usia dini sangatlah diperlukan dan direalisasikan dengan efektif agar tujuan pendidikan anak usia dini dapat berjalan dengan lancar. Perencanaan yang dilakukan lembaga pendidikan anak usia dini tepatnya di TK Annuqayah dalam membentuk karakter religius para peserta didik yang masih berusia dini merupakan suatu langkah awal yang harus dilakukan dengan teliti dan cermat agar mampu memberikan arah akan bagaimana perkembangan anak di kemudian hari.

Perencanaan lembaga pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter religius yang dilakukan oleh TK Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep dilaksanakan dengan bermusyawarah atau rapat yang dihadiri oleh berbagai elemen sekolah seperti kepala TK dan juga para guru. Berdasarkan hasil wawancara, hal ini sejalan dengan paparan Ibu Sutima sebagai kepala TK Annuqayah yang menyatakan bahwa:

“Untuk perencanaannya biasanya di TK Annuqayah itu melaksanakan rapat di awal tahun. Biasanya rapat tersebut dihadiri oleh saya sendiri dan juga para guru atau bahkan kadang-kadang juga dihadiri oleh komite sekolah. Pada rapat awal biasanya membahas tentang latar belakang peserta didik baru yang masuk ke TK Annuqayah. Karena sebagian anak-anak yang memang berlatar belakang pesantren dan juga sebagian besar berasal dari keluarga biasa. Nah dengan hal itu pada rapat tersebut kami juga membahas kegiatan-kegiatan yang akan menunjang akan pembentukan karakter religius anak baik itu kegiatan umum ataupun kegiatan pembelajaran.”¹

Hal tersebut juga senada dengan pernyataan dari ibu Ummul Karimah sebagai wali kelas B 1 TK Annuqayah yang menyatakan bahwa:

¹ Sutima, Kepala TK Annuqayah, Wawancara Langsung (27 Januari 2022)

“Seperti biasa, pada awal tahun biasanya TK Annuqayah melakukan rapat dan rapat itu dihadiri oleh guru-guru termasuk juga kepala TK yang biasanya membahas tentang kegiatan pembentukan karakter anak yaaa terutama karakter religius.”²

Begitupula Ibu Nor Hasanah mengutarakan hal yang sama terkait perencanaan yang dilakukan oleh TK Annuqayah dalam setiap awal tahunnya yaitu:

“Kalau untuk perencanaan PAUDnya seperti biasa di setiap sekolah terutama di TK Annuqayah selalu mengadakan yang namanya rapat di awal tahun. Rapat tersebut biasanya membicarakan tentang apa saja kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun ajaran baru ini dan strategi-strateginya untuk mencapai terlaksananya kegiatan dan juga besaran anggarannya tersebut juga termasuk yang dibicarakan di rapat.”³

Ibu Kuswatun Hasanah juga menuturkan hal yang sama, yaitu:

“Di awal tahun itu biasanya ada rapat mbak. Dan rapatnya itu merupakan bentuk dari perencanaan PAUD yang biasa kami lakukan di TK Annuqayah. Kalau rapat awal tahun semua guru itu hadir terutama kepala TK dan terkadang juga dihadiri oleh komite sekolah”⁴

Hal senada pula disampaikan oleh Ibu Dwi Sukmawati yang merupakan salah satu guru kelas A, beliau menyatakan bahwasanya:

“Iya mbak, untuk perencanaan itu di awal tahun ada yang namanya rapat. Saya juga selalu hadir kalau rapat awal tahun itu. Karena memang harus hadir semua tak terkecuali semua guru dan kepala TK. Untuk pembahasannya itu biasanya membahas langkah-langkah penentuan kegiatan ditahun ajaran ini dan strateginya”

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Annuqayah pada tanggal 07 Agustus 2021 yang mana peneliti mengamati akan berjalannya rapat awal tahun yang bertempat di kantor guru TK Annuqayah yang mana pada rapat tersebut dihadiri oleh semua elemen

² Ummul Karimah, Wali Kelas B 1, wawancara Langsung (03 Februari 2022)

³ Nor Hasanah, Tenaga Kependidikan TK Annuqayah, Wawancara Langsung (27 Januari 2022)

⁴ Kuswatun Hasanah, Guru Kelas B, Wawancara Langsung (10 Februari 2022)

sekolah. Pemimpin rapat itu sendiri dipimpin langsung oleh kepala TK yaitu Ibu Sutima.⁵



Gambar 4. 1: Rapat Awal Tahun Pelajaran

Hal diatas diperkuat dengan adanya dokumentasi berupa notulen rapat yang tertulis tangan yang membahas tentang rencana kegiatan serta rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada tahun ajarab baru 2021-2022.⁶

Dalam perencanaan PAUD yang dilakukan pada awal tahun pelajaran terdapat beberapa aspek yang menjadi fokus pembahasan yaitu berupa penyusunan program kerja yang biasanya tercantum kegiatan-kegiatan pembiasaan hingga pengembangan kurikulum yang nantinya akan diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter religus dan dapat dikembangkan dalam penilaian aspek nilai agama dan moral anak di TK Annuqayah. Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Sutima sebagai kepala TK, beliau mengutarakan hal berikut:

“Biasanya ketika sudah selesai rapat, tindakan yang selanjutnya kami lakukan itu membuat rencana kegiatan yang memuat kegiatan-kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan bahkan kurikulum didalamnya yang akan diintegrasikan dengan nilai karakter religius. Nah kurikulum tersebut

⁵ Observasi, 09 Agustus 2021

⁶ Lihat Lampiran No. 6

nanti juga akan dikembangkan menjadi RPPM dan RPPH. Dalam penyusunan rencana kerja ini semua guru berperan didalamnya”⁷

Ibu Nor Hasanah sebagai TU di TK Annuqayah juga mengutarakan hal yang senada terkait penyusunan rencana kerja TK Annuqayah:

“Iya mbak, terkait penyusunan rencana kerja itu biasanya dilakukan setelah rapat awal tahu, biasanya dalam penyusunan itu semua guru berpartisipasi namun yang berpartisipasi aktif itu ibu sutima dan saya yang mengetik rencana kerjanya. Kalau rencana kerja itu terdiri dari kegiatan-kegiatan di TK termasuk juga kurikulum an anggarannya.”⁸

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Ummul Karimah yaitu:

“Ini berhubungan dengan rapat tadi. Kalau di rapat kami membahas kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Nah seelah itu, langsung dilanjutkan dengan penyusunannya. Biasanya yang nyusun kegiatan-kegiatan itu kepala TK dan TU namun para guru juga ikut andil dalam memberikan masukan-masukan terkait kegiatan apa saja yang cocok untuk dilaksanakan di TK Annuqayah terutama dalam membentuk karakter religius itu yang sesuai dengan judulnya mbak”⁹

Berdasarkan hasil observasi, pernyataan dari Ibu Sutima dan Ibu Nor Hasanah juga terkait penyusunan rencana kerja TK dilaksanakan pada bulan juni lalu yang bertempat di kantor TK yang mana pada penyusunan tersebut semua elemen sekolah berperan di dalam penyusunan rencana kerja. Sebagian guru memberikan kontribusi pemikirannya berupa usulan-usulan kegiatan-kegiatan yang akan menunjang akan pembentukan karakter religius anak di TK Annuqayah. Sedangkan ibu Nor Hasanah sebagai TU di TK Annuqayah berkontribusi dalam pengetikan rencana kegiatan di TK Annuqayah.¹⁰

Hal diatas juga diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti lakukan di TK Annuqayah yang dapat dilihat berupa program kerja TK yang

⁷ Sutima, kepala TK Annuqayah, Wawancara Langsung (27 Januari 2022)

⁸ Nor Hasanah, Tenaga Kependidikan TK Annuqayah, Wawancara Langsung (27 Januari 2022)

⁹ Ummul Karimah, Wali Kelas B 1, wawancara Langsung (03 Februari 2022)

¹⁰ Observasi, 09 Agustus 2021

mana didalamnya terdapat beberapa kegiatan baik itu kegiatan umum ataupun kegiatan pembelajaran yang menunjang akan pembentukan karakter religius yang diatur oleh TK Annuqayah seperti kegiatan 10 Muharram dan Maulid Nabi Muhammad SAW sebagaimana yang terlampir.¹¹

Setelah menyusun rencana kegiatan, ketika hendak memasuki kelas belajar biasanya guru-guru menyusun RPPM untuk pedoman dalam satu minggu. RPPM tersebut lalu dijabarkan kembali setiap harinya menjadi RPPH. Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Ummul Karimah selaku wali kelas B 1

“Perencanaan yang dilakukan di TK Annuqayah juga berupa pembuatan RPPM dan RPPH. Yang mana pembuatan RPPM dan RPPH ini dibuat sebelum memasuki kelas pembelajaran setiap harinya”¹²

Hal serupa juga di sampaikan oleh Ibu Kuswatun Hasanah yang merupakan guru Kelas B, yaitu:

“Kalau yang berkaitan dengan pembelajaran biasanya kami para guru menyusun yang namanya RPPM setiap minggunya dan RPPH setiap harinya. Dengan RPPH tersebut kita bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik. Di RPPM itu terdapat beberapa rencana pembukaan, isi dan penutup pembelajaran yang dapat menunjang akan pembentukan karakter religius dan memang sudah direncanakan di aspek perkembangan NAM”

Ibu Dwi Sukmawati juga menyampaikan hal yang sama yaitu:

“Biasanya untuk perencanaan dalam pembelajaran kami memuat RPPM yang kemudian dijabarkan menjadi RPPH. Didalam itu terdapat rencana-rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan di TK Annuqayah. Baik itu yang berupa aspek NAM, fisik motoric, bahasa dan lain-lain”

¹¹ Lihat Lampiran No. 7

¹² Ummul Karimah, Wali Kelas B 1, Wawancara Langsung (03 Januari 2022)

Berdasarkan hasil observasi di TK Annuqayah menjelaskan bahwasanya setiap hari para guru membuat RPPH sebagai pedoman pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu dan RPPH tersebut sudah sesuai dengan RPPM yang telah dibuat untuk kegiatan pembelajaran mingguan.¹³

Pernyataan tersebut dibuktikan dan dikuatkan dengan adanya dokumentasi berupa RPPM dan RPPH memuat tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan. Dalam RPPM dan RPPH tersebut sudah tertulis jelas beberapa kegiatan perkembangan anak seperti halnya dalam aspek nilai agama dan moral sudah tertera berupa membaca do'a sebelum belajar, surat-surat pendek dan do'a harian.¹⁴

3. Pengorganisasian PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah

Setiap lembaga pendidikan memiliki struktur organisasi tersendiri dalam mengelola pendidikan sesuai dengan kemampuannya. Begitu pula dengan TK Annuqayah yang mana juga memiliki struktur organisasi yang fokus pada bidangnya. Hal tersebut juga dilakukan agar pengelolaan pendidikan di TK Annuqayah berjalan dengan lancar sesuai dengan visi misi dan tujuan TK Annuqayah. Begitu pula dalam mencapai tujuan pembentukan karakter religius anak di TK Annuqayah juga diberikan tugas kepada masing-masing guru di TK Annuqayah. Sebagaimana pernyataan Ibu Sutima, yang mana beliau menyatakan bahwa pengorganisasian di TK Annuqayah sebagai berikut:

¹³ Observasi, 24 Januari 2021

¹⁴ Lihat Lampiran No. 8 dan 9

“Tadi kan sudah dibahas perencanaannya, nah setelah itu kami juga membagi-bagi tugas kepada setiap personel di TK Annuqayah ini. Seperti yang sudah diketahui semua guru bertanggung jawab akan pembentukan karakter religius anak di TK Annuqayah. Untuk waka kurikulum bertugas dalam pengembangan kurikulum dalam proses pembelajaran di TK Annuqayah. Sedangkan waka kesiswaan bertanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan kesiswaan seperti yang kegiatan peringatan hari besar islam”¹⁵

Hal senada juga diutarakan oleh Ibu Nor Hasanah, beliau mengutarakan bahwasanya:

“Untuk pengelompokan tugasnya itu dikelompokkan berdasarkan kemampuan dari masing-masing guru. Tapi terkait pembentukan karakter religius anak menjadi tanggung jawab dari semua guru yang ada di TK Annuqayah”¹⁶

Selaras dengan yang disampaikan Ibu Ummul Karimah sebagai waka kurikulum di TK Annuqayah, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah itu setiap guru mempunyai tugas masing-masing sesuai dengan susunan pengurus TK Annuqayah. Untuk saya sendiri bertugas dalam pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar anak-anak yang dapat membentuk karakter religius. Sedangkan untuk kegiatan umumnya itu tanggung jawabnya kesiswaan. Dan segala bentuk administrasinya ditangani langsung oleh TU TK Annuqayah. Dan semua guru juga bertanggung jawab dalam pembentukan karakter religius anak. Guru di TK Annuqayah itu terdapat 7 orang yang mana 3 orang bertugas di kelas A dan 4 orang bertugas di kelas B.”¹⁷

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di TK Annuqayah pada tanggal 24 januari terdapat adanya pengelompokan tugas dari masing-masing guru. Dan setiap guru melaksanakan tugasnya dengan sesuai kemampuannya. Di TK Annuqayah sudah dibuat yang namanya struktur organisasi yang dibuat pada awal tahun pelajaran. Struktur pengurus TK Annuqayah terdiri dari kepala sekolah, tata usaha (TU/sekretaris), bendahara, waka kurikulum,

¹⁵ Sutima, kepala TK Annuqayah, Wawancara Tidak Langsung (07 April 2022)

¹⁶ Nor Hasanah, Tenaga Kependidikan TK Annuqayah, Wawancara Tidak Langsung (06 April 2022)

¹⁷ Ummul Karimah, Wali Kelas B 1, Wawancara Tidak Langsung (06 April 2022)

waka kesiswaan, waka humas dan waka sarana dan prasarana. Namun dari semua struktur tersebut semua guru ada didalamnya. Jadi, semua guru bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing.

Selain itu, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di TK Annuqayah terdapat 9 personel yang terdiri dari 2 tenaga kependidikan dan 7 tenaga pendidik. Ketujuh tenaga pendidik tersebut dibagi menjadi 2 bagian. 3 guru menjadi guru kelas A dan 4 guru menjadi guru kelas B.¹⁸ hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Dwi Sukmawati, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau guru di kelas A itu terdiri dari 3 orang, dan kalau kelas B terdiri dari kelas B. Nah pembagian itu bertujuan agar setiap guru yang ditugaskan fokus kepada anak didik masing masing dan bisa berusaha semaksimal mungkin dalam setiap perkembangan anak terutama dalam perkembangan karakter religius anak di TK Annuqayah”¹⁹

Ibu Kuswatun Hasanah juga mengatakan hal yang selaras, beliau mengatakan bahwasanya:

“Sesuai dengan SK yang sudah turun terkait struktur organisasi di TK Annuqayah. Semua guru memiliki tugas masing-masing sesuai dengan kemampuannya. Namun semua guru juga berperan penting dalam membentuk karakter anak. Nah untuk pembagiannya itu guru di TK Annuqayah dibagi menjadi 2 kelas. 3 orang di kelas A dan juga 4 orang di kelas B. jadi setiap guru itu mempunyai tanggung jawab terhadap setiap perkembangannya anak-anak yang ada di TK Annuqayah ini”²⁰

Berdasarkan data observasi dan data wawancara diatas terkait pengorganisasian paud dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah dikuatkan dengan mengidentifikasi dokumen profil lembaga yang di dalamnya terdapat struktur pengurus TK Annuqayah.²¹

¹⁸ Observasi, 24 Januari 2022

¹⁹ Dwi Sukmawati, Guru Kelas A, Wawancara Tidak Langsung (07 April 2022)

²⁰ Kuswatun Hasanah, Guru Kelas B, Wawancara Tidak Langsung (10 April 2022)

²¹ Lihat Lampiran No. 10

4. Pelaksanaan PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah

Pelaksanaan merupakan suatu perwujudan dari apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Karena apabila perencanaan sudah dirasa siap dan terperinci maka tindakan yang harus dilakukan setelah perencanaan adalah suatu implementasi atau penerapan dari apa yang sudah terencana. Dalam suatu fungsi dari manajemen pendidikan anak usia dini pelaksanaan merupakan suatu usaha tertentu yang dilakukan dengan tujuan untuk mewujudkan rencana dalam kenyatannya.

Dalam melaksanakan suatu strategi yang sudah direncanakan sebelumnya, di TK Annuqayah terdapat beberapa langkah dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah. Pembentukan karakter religius biasanya diintegrasikan ke dalam berbagai macam kegiatan. Mulai dari kegiatan sehari-hari, kegiatan pembelajaran dan juga kegiatan terprogram tahunan. Semua kegiatan tersebut sudah direncanakan dan tercantum dalam rencana kegiatan TK dan sudah direncanakan nominal dari besaran anggarannya masing-masing.

Penanaman nilai-nilai karakter religius di TK Annuqayah dapat diintegrasikan dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan sehari-hari itu biasanya berupa pembiasaan dan keteladanan. Contoh pembiasaan yang secara rutin dan spontan dilakukan di TK Annuqayah seperti halnya mengucapkan salam dan bersalaman kepada ibu guru, membaca do'a sebelum dan sesudah belajar, bahkan merapikan sepatu sebelum masuk kelas juga menjadi suatu kebiasaan baik anak-anak di TK Annuqayah.

Sesuai dengan apa yang peneliti dapat dari hasil wawancara bersama kepala sekolah sebagai berikut:

“Untuk pembentukan karakter religius anak yang dilaksanakan di TK Annuqayah ini sudah diintegrasikan dengan banyak hal, baik dari kegiatan sehari-harinya anak-anak di TK seperti pembiasaan mengucapkan salam dan bersalaman kepada ibu guru TK. Terkadang anak-anak yang datang duluan ke TK ketika melihat ibu guru datang mereka langsung berlari ke bu guru lalu mengucapkan salam sambil lalu bersalaman.”²²

Ibu Ummul Karimah sebagai wali kelas B 1 juga menyatakan hal yang sama terkait nilai-nilai karakter yang sudah terintegrasikan ke dalam kegiatan pembiasaan di TK Annuqayah.

“Yang terpenting dalam pembentukan karakter religius itu adalah pembiasaan dan keteladanan nak, kalau anak-anak sudah bisa membiasakan sikap yang terpuji maka dalam kehidupan sehari-harinya mereka akan mengimplementasikannya baik diluar ataupun di dalam sekolah. Contohnya saja yaa anak-anak di TK Annuqayah sudah terbiasa mengucapkan salam dan membaca do’a dalam berbagai aktivitasnya seperti makan bercermin dan lain-lain. Untuk keteladannya sendiri biasanya teman-teman guru disini memberikan contoh yang baik kepada anak-anak seperti bertutur kata dan bersikap sopan terhadap semua kalangan. Selain itu kami juga mengupayakan memberikan contoh dalam berpakaian yang rapi da tidak berdandan terlalu menor agar anak-anak yang melihat dapat menirukan hal-hal positifnya.”²³

Ibu Kuswatun Hasanah juga mengutarakan hal yang serupa, yaitu:

“Dalam membentuk karakter religius di TK Annuqayah ini biasanya diintegrasikan kesemua kegiatan. Terutama kegiatan sehari-hari yang dapat menjadi budaya TK Annuqayah. Yang sering dilakukan itu seperti mengucap salam, bersalaman kepada guru-guru dan bahkan di kegiatan senam setiap hari juga ada kegiatan berdoanya.”²⁴

Berdasarkan observasi yang telah peneliti laksanakan di TK Annuqayah menjelaskan bahwasanya setiap pagi sekitar jam 07:20 anak-anak di TK

²² Sutima, Kepala TK Annuqayah, Wawancara Langsung (24 Februari 2022)

²³ Ummul Karimah, Wali Kelas B 1, Wawancara Langsung (03 Februari 2022)

²⁴ Kuswatun Hasanah, Guru Kelas B, Wawancara Langsung (10 Februari 2022)

Annuqayah sudah mulai berdatangan sedikit demi sedikit. Pada sekitar jam 07:20 para guru juga sebagian besar sudah ada di kantor TK. Ketika jam 07:25 biasanya kepala TK menyambut anak-anak yang baru datang didepan gerbang TK. Setiap kali ada anak TK yang datang, biasanya mereka langsung mengucapkan salam kepada kepala TK ataupun salah satu guru lalu bersalaman. Setelah jam 07:40 semua anak langsung diarahkan ke halaman TK untuk melaksanakan senam pagi.²⁵



Gambar 4. 2: Kegiatan Pembiasaan Bersalaman kepada Guru

Selain teimtegrasi ke dalam kegiatan sehari-hari, nilai-nilai karakter religius anak yang terdapat dalam aspek perkembangan nilai agama moral juga terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di TK Annuqayah sudah sesuai dengan RPPH yang dibuat oleh para guru sebelum melaksanakan pembelajaran yang didalamnya terdapat materi pelajaran, tujuan pelajaran, kegiatan pembukaan, inti dan penutup. Dalam pembentukan karakter religius anak di TK Annuqayah biasanya terdapat dalam kegiatan pembukaan yang berisi akan pembiasaan membaca doa dan surat-surat pendek. Selain itu, dalam kegiatan inti juga terdapat materi tema pelajaran yang akan dihubungkan dengan kajian Al-Qur'an.

²⁵ Observasi, 09 Agustus 2021

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu sukrawati memaparkan bahwasanya:

“Biasanya kami para guru biasanya membuat RPPH setiap hari sebagai acuan dalam proses pembelajaran hari ini. Iya kami membuat RPPH itu agar pembelajaran di TK Annuqayah bisa berjalan baik dan sesuai dengan penerapan kurikulum 2013 yang dipakai di TK Annuqayah. Biasanya untuk aspek nilai agama moral ada di bagian pembukaan, pada pembukaan pembelajaran anak-anak biasanya membaca do'a-do'a atau surat-surat pendek sesuai dengan tema pelajaran hari ini yang sudah kami tulis di RPPH”²⁶

Pembelajaran di TK Annuqayah dilaksanakan sesuai dengan RPPH yang sudah dibuat oleh para guru sebelum masuk kelas. Setiap guru diwajibkan untuk menyiapkan RPPH tersebut setiap hari sesuai dengan kebutuhan tema pelajaran hari itu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Annuqayah setelah melaksanakan senam, anak-anak langsung masuk ke kelas masing-masing. Pada saat hendak masuk ke kelas biasanya mereka merapikan sepatunya masing-masing di depan kelas. Setelah mereka masuk ke kelas para guru juga ikut masuk ke kelas untuk memulai pelajaran di hari Sabtu pada tanggal 12 Februari 2022. Pada waktu itu tema pelajaran adalah tentang pekerjaan. Pada awal pelajaran ibu guru mengucapkan salam lalu dijawab oleh anak-anak kemudian berdoa sebelum belajar. Setelah membaca do'a sebelum belajar ibu guru memberitahukan bahwa pelajaran kali ini merupakan tema pekerjaan sebelum masuk pada pelajaran inti, ibu guru menyuruh anak-anak untuk membacakan do'a bepergian hal itu sejalan dengan pelajaran tema kali tentang pekerjaan karena setiap ingin berangkat

²⁶ Dwi Sukrawati, Guru Kelas A, Wawancara Langsung (27 Januari 2022)

bekerja kita dianjurkan untuk membaca do'a. Sebelum membaca do'a tersebut, guru mencontohkan dahulu lafadh dari do'a bepergian sehingga nanti bisa ditiru dan dibacakan dengan baik.²⁷



Gambar 4. 3: Kegiatan Pembukaan dalam Proses Pembelajaran

Pernyataan diatas dikuatkan mengidentifikasi dokumen berupa RPPH yang menjadi pegangan ibu guru di TK Annuqayah yang didalamnya terdapat materi pelajaran, tujuan pelajaran, kegiatan pembukaan, inti dan penutup. Dalam pembentukan karakter religius anak di TK Annuqayah biasanya terdapat dalam kegiatan pembukaan yang berisi akan pembiasaan membaca doa dan surat-surat pendek.²⁸

Pembentukan karakter religius anak tidak hanya terdapat di awal pembelajaran atau pembukaan, tetapi juga dilakukan pada inti pembelajaran ataupun penutup pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Ummul Karimah sebagai wali kelas B 1 yang menyatakan bahwa

“Biasanya kalau untuk pelajaran inti itu semisal pada tema kebutuhanku yang sub temanya itu kebersihan, keamanan dan kesehatan, kami mencoba memberi penjelasan dan cerita-cerita terkait kesehatan,

²⁷ Observasi, 12 Februari 2022

²⁸ Lihat Lampiran No. 9

keamanan dan kebersihan agar anak-anak bisa selalu bersyukur kepada Allah SWT akan kesehatan dan rasa aman yang kita punya hari ini. Metode pembelajaran di TK itu bermacam-macam, biasanya selain bercerita kami juga menggunakan metode bercakap-cakap bersama anak terkait kebersihan, keamanan dan juga kesehatan. Intinya sesuai dengan tema yang saat ini kita pelajari. Pernah juga kami melakukan metode karyawisata sata tema pahalwan. Nah pada tema tersebut kami mengajak anak-anak untuk berziarah ke makam salah satu pengasuh pondok pesantren Annuqayah yang wafat saat perang untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia yaitu K. Abdullah sajad”²⁹

Hal senada juga diutarakan oleh Ibu Kuswatun Hasanah tentang penanaman nilai-nilai karakter religius anak di TK Annuqayah

“Ya untuk penanaman karakter religius yang tercantum dalam aspek perkembangan nilai agama moral itu biasanya dilaksanakan di awal pembelajaran atau pembukaan, inti dan juga penutup. Kalau pada bagian penutup biasanya para guru juga memberikan nasehat agar hafalan do’a-do’a bagi yang belum hafal bisa dihafalkan dengan baik. Dan yang sudah hafal semakin lancar bacaannya.”³⁰

Adapun penanaman karakter religius anak di TK Annuqayah sudah terintegrasi ke dalam kegiatan pembelajaran. Nilai-nilai karakter religius tersebut tertuang dalam aspek nilai agama moral anak yang biasanya dalam kegiatan pembelajaran, aspek perkembangan nilai agama moral terdapat di pembukaan, inti dan penutup. Kegiatan pembelajaran di TK Annuqayah juga didukung oleh berbagai perlengkapan yang menjadi penunjang terealisasinya pembelajaran yang terintegrasi akan nilai-nilai karakter religius berupa alat peraga dan juga buku tema pelajaran.³¹ Berdasarkan hasil mengidentifikasi kurikulum TK Annuqayah metode pembelajaran yang bisa digunakan di TK Annuqayah adalah sebagai berikut:

1) Metode bercerita

²⁹ Ummul Karimah, Wali Kelas B 1, wawancara Langsung (03 Februari 2022)

³⁰ Kuswatun Hasanah, Guru Kelas B, Wawancara Langsung (10 Februari 2022)

³¹ Lihat Lampiran No. 15

- 2) Metode bercakap-cakap
- 3) Metode demonstrasi
- 4) Metode pemberian tugas
- 5) Metode Eksperimen
- 6) Metode karya wisata

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 Oktober 2021 yang mana peneliti melakukan observasi secara tidak langsung dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode karya wisata yang mana disajikan dengan berziarah ke makam salah satu pahlawan dan masyaikh di Annuqayah. Hal tersebut dilaksanakan disesuaikan dengan tema pembelajaran yang berupa tema lingkunganku dan sub tema sekolahku. Metode karya wisata yang dikemas dengan ziarah makam bertujuan agar anak-anak bisa mengenal para masyayikh pendiri Annuqayah.³² Kegiatan ini juga dikuatkan dengan adanya dokumentasi kegiatan ziarah sebagaimana yang terlampir.



Gambar 4. 4: Kegiatan Pembelajaran Metode Karya wisata

³² Observasi, 28 Oktober 2021

Penanaman nilai-nilai karakter religius tidak hanya diintegrasikan dalam kegiatan sehari-hari dan kegiatan pembelajaran, namun juga harus diintegrasikan ke dalam kegiatan yang terprogram baik mingguan atau bahkan tahunan. Contoh salah satu program yang telah dilaksanakan oleh TK Annuqayah yang merupakan kegiatan keagamaan yang menunjang akan terbentuknya karakter religius anak di TK Annuqayah adalah pemahaman keagamaan yang dilaksanakan perminggu di hari rabu dan kamis serta peringatan hari besar Islam seperti peringatan Maulid nabi Muhammad SAW dan peringatan 10 Muharram.

Hal diatas selaras dengan pernyataan kepala TK yaitu Ibu Sutima saat diwawancarai oleh peneliti. Beliau menyatakan bahwa:

“Di TK Annuqayah ini terdapat muatan lokal yaitu pemahaman keagamaan yang dilaksanakan setiap minggu pada hari rabu dan kamis selain itu, TK Annuqayah juga rutin setiap tahun melaksanakan peringatan hari besar Islam. Seperti halnya peringatan maulid nabi dan 10 Muharram. Kalau peringatan 10 Muharram biasanya dikemas dengan santunan anak yatim. Sedangkan peringatan Maulid Nabi SAW dikemas dengan acara sholawatan dan do’a bersama”³³

Hal senada juga diutarakan oleh Ibu Kuswatun Hasanah yang menjelaskan terkait program muatan lokal yang dilaksanakan pada hari rabu dan kamis yakni:

“Muatan lokal itu salah satunya adalah pemahaman keagamaan yang mana kegiatan itu dilakukan setiap minggu. Yaa tujuannya sama agar bisa membentuk karakter religius anak TK Annuqayah. Biasanya kegiatannya itu seperti praktek sholat, menulis arab dan lainnya”³⁴

Ibu Nor Hasanah juga mengatakan hal yang sama terkait program tahunan yaitu:

³³ Sutima, Kepala TK Annuqayah, Wawancara Langsung (27 Januari 2022)

³⁴ Kuswatun Hasanah, Guru Kelas B, Wawancara Langsung (10 Februari 2022)

“Kalau program keagamaan tahunan biasanya peringatan 10 Muharram atau PHBI dan peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. 2 acara itu yang merupakan acara keagamaan yang bertujuan untuk membentuk karakter religius anak. Karena acara tersebut dikemas dengan sholawatan, do’a bersama dan juga santunan anak yatim. Kegiatan itu dilakukan agar anak-anak bisa lebih meyakini akan Tuhan yang menciptakannya (Allah) dan juga meyakini bahwa Nabi Muhammad itu merupakan utusan Allah”³⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Agustus 2021 yang bertepatan pada hari Kamis untuk kegiatan 10 Muharram dan tanggal 21 Oktober 2021 untuk kegiatan Maulid Nabi Muhammad yang mana didapatkan bahwa nilai-nilai karakter religius juga diintegrasikan ke dalam kegiatan tahunan yang berupa kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan tersebut merupakan peringatan hari besar Islam yang dilaksanakan pada tanggal 10 Muharram dan juga peringatan Maulid Nabi Muhammad. Pada peringatan 10 Muharram Acaranya dikemas dengan santunan anak yatim. Santunan anak yatim itu uangnya berasal dari simpatisan para wali murid dan juga para guru. Sedangkan untuk kegiatan Maulid Nabi dikemas dengan membaca sholawat bersama-sama.³⁶



Gambar 4. 5: Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam

³⁵ Nor Hasanah, Tenaga Kependidikan TK Annuqayah, Wawancara Langsung (27 Januari 2022)

³⁶ Observasi, 19 Agustus 2021 dan 21 Oktober 2021

Kegiatan tersebut didapat melalui dokumentasi yang telah diambil oleh peneliti pada saat pelaksanaan 3 kegiatan keagamaan tersebut di TK Annuqayah.³⁷

5. Pengawasan PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah

Pengawasan pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah dilaksanakan secara internal saja. Pengawasan tersebut dilakukan pada saat kegiatan sehari-hari dan juga kegiatan pembelajaran yang mana pada pengawasan tersebut juga bekerja sama dengan para wali murid. Sejalan dengan paparan kepala TK yaitu Ibu Sutima sebagaimana berikut:

“Untuk pengawasannya biasanya para guru terutama saya sendiri sebagai kepala TK mengawasi berbagai aktivitas anak-anak di TK seperti saat senam, kan diawal senam ada pembiasaan untuk berdo’a maka saya itu mengawasi anak-anak apakah mereka bersungguh-sungguh dalam berdo’a atau tidak. Dan juga biasanya saat anak-anak bermain. Karena waktu istirahat biasanya sifat-sifat jahl anak-anak itu keluar. Jadi semaksimal mungkin kami mengawasi agar anak-anak bisa saling peduli terhadap satu sama lain. Biasanya juga pada saat anak-anak makan diusahakan untuk membaca do’a sebelum makan sehingga nanti itu kalau ada yang tidak baca do’a salah satu teman atau wali murid ada yang melapor kepada para guru”³⁸

Hal yang senada juga disampaikan oleh Ibu Nor Hasanah, beliau menjelaskan bahwa:

“Pengawasan yang dilakukan TK Annuqayah dalam upaya pembentukan karakter religius itu sendiri biasanya dilaksanakan secara internal saja mbak, kami selaku para guru memantau bagaimana sikap moral anak selama ada di TK Annuqayah seperti di waktu istirahat. Diliat apakah masih banyak yang suka berkata kotor, berperilaku kasar atau bahkan ada yang makan tapi tidak berdo’a dan lainnya. Biasanya

³⁷ Lihat Lampiran No. 17, 18 dan 19

³⁸ Sutima, Kepala TK Annuqayah, Wawancara Langsung (27 Januari 2022)

kami juga bekerja sama dengan wali murid untuk memberitahu siapa saja anak-anak yang sering melakukan hal-hal yang tidak diperbolehkan di TK Annuqayah”³⁹

Ibu Ummul Karimah juga menyampaikan hal yang sama, yaitu:

“Setiap hari itu anak-anak selalu diawasi, dipantau sejauh mana perkembangannya. Terutama dalam perkembangan aspek nilai agama mora yang berkaitan dengan pembentukan karakter religiusnya. Selain dalam kegiatan-kegiatan sehari-hari saya juga sebagai guru kelas mengawasi anak-anak dalam kegiatan pembelajarannya. Apakah anak tersebut sudah membaca do’a dengan sungguh-sungguh atau hanya bermain. Atau ketikat kegiatan muatan lokal itu yang setiap hari rabu kamis apakah mereka sudah bisa membaca Iqro’ atau Al-Qur’an dengan baik, atau sudahkah mereka mempraktekan sholat dengan khusyuk, begitu mbak.”⁴⁰

Pernyataan tersebut juga dikuatkan dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di TK Annuqayah bahwa pengawasan yang dilakukan oleh kepala TK dilakukan setiap hari dalam berbagai aktivitas di TK Annuqayah baik aktivitas sehari-hari ataupun aktivitas pembelajaran dengan cara memantau apakah para guru sudah melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan atau tidak. Dan pula pengawasan tersebut dilakukan oleh para guru terhadap anak-anak di TK Annuqayah pada saat pembelajaran dan kegiatan-kegiatan umum lainnya. Hal tersebut bertujuan agar anak-anak bisa benar-benar patuh terhadap apa yang sudah para guru ajarkan kepada mereka.

³⁹ Nor Hasanah, Tenaga Kependidikan TK Annuqayah, Wawancara Langsung (27 Januari 2022)

⁴⁰ Ummul Karimah, Wali Kelas B 1, Wawancara Langsung (03 Februari 2022)



Gambar 4.6: Mengawasi Gerakan Praktek Sholat

Lain dari pada itu, berdasarkan observasi, pengawasan yang dilakukan di TK Annuqayah juga dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran yang mana pada saat pembelajaran para guru semaksimal mungkin mengawasi gerak gerik anak didalam kelas. Pengawasan juga dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Pada saat pembukaan, para guru mengamati anak-anak didalam kelas siapa saja yang membaca do'a-do'a dan surat-surat pendek secara benar atau adakah yang hanya main-main dalam bacaannya.⁴¹ Hal ini juga dituturkan langsung oleh Ibu Kuswatun Hasanah sebagai guru kelas B.

“Untuk pengawasannya di dalam kelas para guru bukan hanya saya juga semuanya melaksanakan pengawasan tersebut. Karena apabila kegiatan pembelajaran itu tidak diimbangi dengan pengawasan maka kami para guru tidak akan tahu siapa saja yang bermain-main dan siapa saja yang khusyuk dalam setiap pembelajaran”⁴²

Ibu Dwi Sukmawati menuturkan hal yang serupa:

“Biasanya kami para guru melaksanakan pengawasan setiap hari baik didalam lingkungan Annuqayah atau di rumah yang bekerja sama dengan para wali murid. Pengawasannya juga dilakukan di dalam kelas dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar kami tau

⁴¹ Observasi, 10 Februari 2022

⁴² Kuswatun Hasanah, Guru Kelas B, Wawancara Langsung (10 Februari 2022)

siapa saja anak yang sudah berkembang dalam aspek nilai agama moralnya atau yang masih kurang.”⁴³

Pernyataan diatas mengenai pengawasan pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter religius dikuatkan dengan adanya dokumentasi berupa foto yang sempat peneliti ambil saat melaksanakan penelitian di TK Annuqayah.⁴⁴

6. Evaluasi PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah

Evaluasi pendidikan anak usia dini adalah bentuk kegiatan dalam penerapan fungsi manajemen pendidikan anak usia dini yang mana pada kegiatan evaluasi ini merupakan kegiatan menilai sejauh mana keberhasilan penerapan manajemen PAUD yang dilaksanakan oleh TK Annuqayah dalam membentuk karakter religius anak-anak.

Penilaian merupakan aktivitas lanjutan dari pengawasan. Karena pada dasarnya penilaian di TK Annuqayah berasal dari hasil pengamatan. Penilaian di TK Annuqayah dilaksanakan setiap hari. Berdasarkan hasil wawancara di TK Annuqayah, mengenai evaluasi pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter religius anak disampaikan oleh Ibu Sutima sebagai kepala TK Annuqayah, beliau mengutarakan:

“Untuk penilaiannya atau evaluasinya yang dilakukan di TK Annuqayah itu dilaksanakan setiap hari. Entah itu dalam kegiatan sehari-hari ataupun kegiatan pembelajarannya. Ada banyak tehnik dalam penilaian yang dilakukan di TK Annuqayah seperti penilaian dalam pembelajarannya”⁴⁵

⁴³ Dwi Sukmawati, Guru Kelas A, Wawancara Langsung (27 Januari 2022)

⁴⁴ Lihat Lampiran No. 21

⁴⁵ Sutima, Kepala TK Annuqayah, Wawancara Langsung (27 Januari 2022)

Ada beberapa teknik penilaian yang dapat dilakukan di TK Annuqayah. Biasanya penilaiannya terdapat dalam catatan setiap guru. Sesuai dengan pernyataan Ibu Ummul Karimah yang menyatakan tentang penilaian di TK Annuqayah

“Penilaiannya yang dilakukan di TK Annuqayah ini setiap hari. Dan biasanya terdapat di RPPH. Bentuk penilaiannya itu berupa ceklis namun terkadang juga menggunakan penilaian anekdot untuk aspek perkembangan nilai agama moral anak-anak”⁴⁶

Ibu Kuswaun Hasanah juga mengutarakan hal yang sama yaitu:

“Ya terkait penilaian biasanya disini para guru lebih sering menilai anak setiap harinya dengan menggunakan penilaian ceklis, anekdot ataupun hasil karya. Penilaian ceklisnya di beri keterangan semisal BB, MB, BSH, dan BSB”⁴⁷

Begitu pula Ibu Dwi Sukmawati yang menyampaik hal yang serupa:

“Untuk Evaluasi dalam pembentukan karakter religius anak di TK Annuqayah ini biasanya kami dapat menilai anak-anak melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah terealisasi, baik diluar kelas ataupun didalam kelas. Dan biasanya kami menilainya di dalam buku RPPH dibagian akhir. Disana ada catatan penilaian setiap perkembangan anak baik aspek NAM dan yang lainnya.”⁴⁸

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di TK Annuqayah. Penilaian yang dilakukan di TK Annuqayah dilaksanakan setiap hari dengan menggunakan penilaian anekdot, ceklis dan hasil karya. Namun penilaian ceklis lebih sering digunakan dalam proses penilaian.⁴⁹ Bentuk penilaian ceklis dan anekdot disini dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang peneliti ambil dengan cara mengidentifikasi RPPH para guru di TK Annuqayah.⁵⁰

⁴⁶ Ummul Karimah, Wali Kelas B 1, Wawancara Langsung (03 Februari 2022)

⁴⁷ Kuswatun Hasanah, Guru Kelas B, Wawancara Langsung, (10 Februari 2022)

⁴⁸ Dwi Sukmawati, Guru Kelas A, Wawancara Langsung (27 Januari 2022)

⁴⁹ Observasi, 26 Februari 2022

⁵⁰ Lihat Lampiran No. 22

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan PAUD dalam Membentuk Karakter Religius Anak di TK Annuqayah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terkait perencanaan PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah dilaksanakan dengan langkah awal berupa rapat atau musyawarah yang memiliki aspek pembahasan sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana kegiatan di TK Annuqayah yang disusun oleh kepala TK dan tenaga kependidikan serta dibantu oleh beberapa usulan-usulan dari para guru TK Annuqayah dan bertempat di kantor. Rencana kegiatan tersebut di dalamnya terdapat beberapa usulan kegiatan yang berkaitan dengan aspek nilai agama dan moral anak di TK Annuqayah.
- b. Penyusunan RPPM dan RPPH yang berisi tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan yang berupa kegiatan pembukaan, inti dan penutup.

2. Pengorganisasian PAUD dalam Membentuk Karakter Religius Anak di TK Annuqayah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, pengeorganisasian PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah dilaksanakan dengan membuat pengelompokan tugas kerja kepada setiap guru yang dibentuk dengan adanya struktur pengurus PAUD Annuqayah yang mana terdiri dari kepala sekolah, tata usaha (TU/sekretaris), bendahara, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas dan waka sarana dan prasarana yang mana semua struktur pengurus tersebut terdiri dari semua

guru TK Annuqayah yang terdiri dari 9 orang. Adapun 9 orang tersebut terdiri dari 2 tenaga kependidikan dan 7 tenaga pendidik. Untuk tenaga pendidik dibagi menjadi 2 kelas yaitu 3 guru kelas A dan 4 guru kelas B. hal tersebut dilakukan agar setiap guru mampu bertanggungjawab akan tugasnya masing-masing terutama dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah. Untuk waka kurikulum bertugas untuk mengembangkan kurikulum yang didalamnya juga terdapat proram pembelajaran perkembangan nilai agama dan moral bagi anak-anak di TK Annuqayah. Sedangkan untuk kegiatan-kegiatan umum yang ditujukan kepada siswa-siswi TK Annuqayah yang menunjang akan pembentukan karakter religius anak di TK Annuqayah menjadi tanggung jawab waka kesiswaan

3. Pelaksanaan PAUD dalam Membentuk Karakter Religius Anak di TK Annuqayah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, pelaksanaan PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah dilaksanakan melalui beberapa langkah yakni sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai karakter religius terintegrasi ke dalam kegiatan sehari-hari yang mana kegiatan itu berupa kegiatan pembiasaan seperti halnya mengucapkan salam dan bersalaman bahkan membaca do'a baik sebelum dan setelah belajar dan juga dalam melakukan aktivitas lainnya seperti sebelum senam.
- b. Nilai-nilai karakter religius terintegrasi ke dalam kegiatan pembelajaran yang mana kegiatan pembelajaran tersebut diawali dengan membaca do'a-do-a dan surat-surat pendek. Setelah pembukaan biasanya pada

pembelajaran inti dengan cara mengaitkan tema pelajaran tersebut dengan hal-hal keagamaan. Selain itu, pada pembelajaran inti juga didukung oleh alat peraga sholat dan juga buku tema pelajaran serta diimbangi dengan metode pembelajaran yang bermacam-macam dan menyenangkan.

- c. Nilai-nilai karakter religius terintegrasi ke dalam kegiatan terprogram baik mingguan seperti muatan lokal pemahaman keagamaan dan tahunan seperti peringatan hari besar islam yang dilaksanakan pada 10 Muharram dan juga peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

4. Pengawasan PAUD dalam Membentuk Karakter Religius Anak di TK Annuqayah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, pengawasan pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah menghasilkan bahwasanya pengawasan dilakukan secara internal saja yaitu para guru mengamati langsung bagaimana aktivitas anak di TK Annuqayah baik saat pembelajaran ataupun saat istirahat bermain. Pengawasan tersebut juga bekerjasama dengan para wali murid agar pembentukan karakter religius bisa tertanam dalam diri anak baik itu didalam ataupun di luar lingkungan TK Annuqayah.

5. Evaluasi PAUD dalam Membentuk Karakter Religius Anak di TK Annuqayah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penilaian atau evaluasi pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah dilaksanakan setiap hari dan menggunakan beberapa tehnik penilaian seperti penilaian ceklis, anekdot dan hasil karya yang tertera

di RPPH. Penilaian ceklis biasanya diberi keterangan BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik)

C. Pembahasan

1. Perencanaan PAUD dalam Membentuk Karakter Religius Anak di TK Annuqayah

Perencanaan pendidikan anak usia dini merupakan salah satu fungsi dari manajemen pendidikan anak usia dini pada umumnya. Perencanaan pendidikan anak usia dini dapat diartikan sebagai suatu pedoman atau acuan pelaksanaan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan anak usia dini itu sendiri.⁵¹ Sedangkan karakter religius pada anak usia dini merupakan suatu sikap dan perilaku yang dimiliki oleh anak usia dini yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.⁵²

Kegiatan perencanaan manajemen pendidikan yaitu mencakup berbagai kegiatan untuk menentukan kebutuhan, penentuan strategi dan pencapaian tujuan, menentukan isi program pendidikan dan lain-lain sehingga diperlukan penyusunan rencana yang baik, menjangkau kedepan, menentukan tujuan, menyusun program, pendekatan, jenis dan urutan kegiatan, menetapkan rencana biaya serta menentukan jadwal dan proses kerja.⁵³

Berdasarkan fakta dilapangan, peneliti menemukan beberapa langkah perencanaan yang dilaksanakan di TK Annuqayah. Adapun bentuk

⁵¹ Thorik Aziz, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, 3

⁵² Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, 41.

⁵³ Sukarman Purba, dkk, *Teori Manajemen Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 10

perencanaan pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter anak di TK Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan Rencana Kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti laksanakan di TK Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep menghasilkan bahwasanya dalam rapat yang dilakukan di awal pelajaran membahas pula tentang kegiatan-kegiatan yang akan direalisasikan dalam satu tahun pelajaran ini yang kemudian dimasukkan dalam rencana kerja TK. Rencana kerja TK merupakan suatu dokumen TK yang menggambarkan tentang tujuan yang akan dicapai dan juga gambaran akan kinerja TK selama satu sampai dengan empat tahun mendatang yang berlandaskan pada visi, misi dan tujuan TK Annuqayah iu sendiri.⁵⁴

b. Penyusunan RPPM dan RPPH

Perencanaan mingguan yang disusun oleh guru-guru di TK Annuqayah disusun dalam bentuk RPPM yang merupakan penjabaran dari perencanaan semester yang berisi kegiatan-kegiatan untuk mencapai indicator yang telah direncanakan selama satu minggu.⁵⁵ Sedangkan RPPH merupakan penjabaran yang dari satuan rencana kegiatan mingguan. RPPH memuat tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.⁵⁶

⁵⁴ Kasman, *Pengelolaan Sekolah Unggul Konstruksi Pendidikan Masa Depan*, (Mandailing Natal Sumatera Utara: Madina Publisher, 2021), 226

⁵⁵ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulus dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), 249

⁵⁶ Ibid, 250

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya perencanaan PAUD yang dilaksanakan di TK Annuqayah dalam membentuk karakter religius sesuai dengan pernyataan Sukarman Purba yang dilaksanakan dengan menyusun program kegiatan yang akan dilaksanakan di TK serta menetapkan besaran anggaran dari kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan oleh pihak TK. Namun, terdapat beberapa langkah perencanaan yang belum dilaksanakan di TK Annuqayah. Dan berdasarkan fakta di lapangan, perencanaan PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah juga terdapat penyusunan RPPM dan juga RPPH. Hal tersebut dilakukan karena dalam pembentukan karakter religius akan lebih banyak diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran yang mana di dalamnya akan memuat aspek perkembangan nilai agama dan moral anak di TK Annuqayah.

2. Pengorganisasian PAUD dalam Membentuk Karakter Religius Anak di TK Annuqayah

Pengorganisasian merupakan kegiatan yang manajemen yang dilakukan sesudah perencanaan dan sebelum pelaksanaan. Menurut Irjus Indrawan pengorganisasian dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan proses penentuan struktur, aktivitas, interaksi, koordinasi, desain struktur, wewenang, tugas secara transparan dan jelas dalam lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD), baik yang bersifat individual, kelompok, maupun kelembagaan.⁵⁷

⁵⁷ Irjus Indrawan, dkk, *Pengantar Manajemen PAUD*, 8-9

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, pengeorganisasian PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah dilaksanakan dengan membuat pengelompokan tugas kerja kepada setiap guru yang dibentuk dengan adanya struktur pengurus PAUD Annuqayah yang mana terdiri dari kepala sekolah, tata usaha (TU/sekretaris), bendahara, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas dan waka sarana dan prasarana yang mana semua struktur pengurus tersebut terdiri dari semua guru TK Annuqayah yang terdiri dari 9 orang. Adapun 9 orang tersebut terdiri dari 2 tenaga kependidikan dan 7 tenaga pendidik. Untuk tenaga pendidik dibagi menjadi 2 kelas yaitu 3 guru kelas A dan 4 guru kelas B. hal tersebut dilakukan agar setiap guru mampu bertanggungjawab akan tugasnya masing-masing terutama dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah. Untuk waka kurikulum bertugas untuk mengembangkan kurikulum yang didalamnya juga terdapat proram pembelajaran perkembangan nilai agama dan moral bagi anak-anak di TK Annuqayah. Sedangkan untuk kegiatan-kegiatan umum yang ditujukan kepada siswa-siswi TK Annuqayah yang menunjang akan pembentukan karakter religius anak di TK Annuqayah menjadi tanggung jawab waka kesiswaan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya hasil penelitian yang dilakukan peneliti sesuai dengan teori Irjus Indrawan yang mana pengorganisasiannya dilakukan dengan membagi-bagi tugas setiap personel yang ada di TK Annuqayah dengan itu dibuatlah struktur organisasi pengurus PAUD Annuqayah. Semua tugas dari setiap struktur pengurus tersebut didalamnya

bertugas dalam membantu perkembangan anak begiu pula dengan pembentukan karakter religius anak di TK Annuqayah.

3. Pelaksanaan PAUD dalam Membentuk Karakter Religius Anak di TK Annuqayah

Pelaksanaan pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya merealisasikan rencana kegiatan pendidikan anak usai dini menjadi suatu tindakan nyata agar dapat mencapai tujuan tertentu dengan efektif dan efisien.⁵⁸ Sedangkan pelaksanaan pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter religius menurut Novan Ardy Wiyani yang dikutip dalam hasil penelitian Mohammad Ikromun Niam dalam penelitiannya menjelaskan bahwasanya pelaksanaan merupakan kegiatan inti dalam pendidikan karakter sehingga pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilaksanakan melalui beberapa langkah. Perama, mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan sehari-hari yang dapat diistilahkan dengan budaya sekolah. Kedua, mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Ketiga, mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan yang sudah terprogram atau kegiatan yang sudah terdapat dalam perencanaan pendidikan.⁵⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, pelaksanaan pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah dilaksanakan dengan beberapa pedoman yang sudah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan

⁵⁸ Thorik Aziz, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.

⁵⁹ Mohammad Ikromun Ni'am, *Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo*, 92

dokumentasi pelaksanaan pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah dilaksanakan dengan 3 hal yaitu

a. Integrasi nilai-nilai karakter religius terhadap kegiatan sehari-hari

Kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan di TK Annuqayah merupakan suatu budaya sekolah yang memang menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan di TK Annuqayah. Sesuai dengan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi kegiatan yang dilakukan di TK Annuqayah melalui kegiatan pembiasaan, keteladanan dan juga kegiatan terprogram.

1) Pembiasaan

Kegiatan pembiasaan merupakan suatu kegiatan yang sangat efektif untuk dapat membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah dengan tujuan agar anak-anak di TK Annuqayah mampu meningkatkan iman, akhlak mulia dan melakukan syariat islam⁶⁰

Kegiatan pembiasaan yang selalu dilaksanakan di TK Annuqayah salah satunya adalah memberi salam dan bersalaman kepada guru dan membaca do'a setiap awal dan akhir pelajaran yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan yang memerlukan bimbingan dan pengarahan dari orangtua agar pembiasaan tersebut bisa dilakukan setiap hari sehingga dapat meningkatkan karakter religius anak

2) Keteladanan

Keteladanan merupakan suatu panutan yang baik di hadapan seseorang. Keteladanan juga bisa diartikan sebagai contoh yang baik

⁶⁰ Andreas, *Pembelajaran Al-Qur'an Tingkat Dasar, Menengah, dan Mahir yang Terintegrasi oleh Teknologi Berbasis*, (Guepedia, 2021), 110

yang patut untuk ditiru.⁶¹ Dalam membentuk karakter religius anak memerlukan suatu keteladanan dari seorang guru agar para peserta didik mampu menirukan contoh-contoh yang baik yang sudah dilakukan oleh guru-guru di TK Annuqayah. Keteladanan ini merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah. Salah satu contoh keteladanan yang dilakukan di TK Annuqayah berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi seperti berpakaian rapi, menutup aurat, berkata sopan, dan jujur dalam situasi apapun.

b. Integrasi nilai-nilai karakter religius terhadap kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hal wawancara, observasi dan dokumentasi pelaksanaan pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah dilakukan dengan pengintegrasian nilai-nilai agama moral terhadap tema pelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat baik itu RPPM maupun RPPH. Pengintegrasian nilai agama moral terhadap tema pelajaran dilaksanakan melalui berbagai macam metode pembelajaran. Salah satunya adalah:

1) Metode nasehat

Metode nasehat merupakan salah satu metode dengan cara guru memberikan pesan-pesan positif dengan berceramah kepada anak-anak di TK Annuqayah

2) Metode cerita

⁶¹ Pristi Suhendro Lukitoyo, *Eksistensi Guru*, (Medan: Gerhana Media Kreasi, 2021), 43

Metode cerita merupakan metode yang sering digunakan oleh para guru TK Annuqayah saat pelajaran tema didalam kelas. Dengan melalui metode cerita maka anak-anak bisa menangkap akan pesan-pesan yang ada dalam cerita tersebut.

3) Metode karyawisata

Metode karyawisata merupakan metode pembelajaran yang mampu mengoptimalkan perkembangan nilai agama moral anak-anak di TK Annuqayah yang mana metode ini biasanya dilakukan saat belajar tema pahlawan. Hal tersebut dilakukan dengan cara berziarah ke makam-makam para masyaikh Annuqayah.⁶²

c. Integrasi nilai-nilai karakter religius terhadap kegiatan terprogram

Kegiatan terprogram merupakan kegiatan yang sudah direncanakan dalam proses pendidikan di TK Annuqayah.⁶³ Salah satu program yang dapat menunjang akan pembentukan karakter religius anak di TK Annuqayah adalah sebagai berikut:

1) Muatan lokal pemahaman keagamaan

Kegiatan muatan lokal pemahaman keagamaan merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi anak dalam aspek nilai agama moral. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari rabu dan kamis. Kegiatan hari rabu diisi dengan kegiatan membaca iqro' dan menulis arab. Sedangkan kegiatan hari kamis diisi dengan praktek

⁶² Siti Nur Jannah, *Perkembangan Nilai Agama Moral (STTPA Tercapai)*, 49-51

⁶³ Chandrawaty, dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini (Perspektif Dosen PAUD Perguruan Tinggi Muhammadiyah)*, (Taikmalaya: Edu Publisher, 2020), 515

sholat dan praktek wudlu' dan setoran hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a.

2) Peringatan hari besar islam

Peringatan hari besar islam merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan saat 10 Muharram yang bertujuan agar dapat meningkatkan keyakinan anak terhadap Tuhannya. Kegiatan ini termasuk dalam kegiatan yang menciptakan lingkungan TK sebagai tempat penyampaian nilai keislaman karena kegiatan tersebut dilaksanakan dengan ceramah, dzikir dan lomba-lomba keagamaan.

3) Peringatan Maulid Nabi Muhammad

Peringatan maulid Nabi Muhammad merupakan kegiatan terprogram tahunan yang dilaksanakan oleh TK Annuqayah dengan tujuan agar bisa mendapat syafaat Rasulullah sebagai utusan Allah. Hal tersebut juga merupakan kegiatan yang mampu menciptakan lingkungan TK Annuqayah sebagai tempat penyampaian syari'at Islam. Sehingga dengan kegiatan tersebut akan mampu menanamkan nilai-nilai karakter religius kepada anak-anak di TK Annuqayah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah sesuai dengan teori Novan Ardy Wiyani yang dikutip oleh Mohammad Ikromun Niam tentang pelaksanaan pendidikan karakter yang mana pelaksanaan tersebut dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius ke dalam kegiatan sehari-hari, pembelajaran dan juga kegiatan yang sudah terprogram. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran

dalam membentuk karakter religius yang digunakan di TK Annuqayah juga sesuai dengan teori Siti Nur Jannah yang menjelaskan bahwa metode pembentukan karakter religius bisa dilakukan dengan pembiasaan, keteladanan, cerita, nasehat dan bahkan metode karyawisata.

4. Pengawasan PAUD dalam Membentuk Karakter Religius Anak di TK Annuqayah

Pengawasan PAUD merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk memperoleh suatu kepastiaan terkait keterlaksanaannya program kegiatan yang sudah dilakukan sesuai dengan perencanaan awal. Menurut Novan Ardy Wiyani, beliau mengatakan bahwasanya setidaknya ada dua bentuk pengawasan yang dapat dilakukan di PAUD yaitu:

1) Pengawasan melekat

Pengawasan melekat merupakan pengendalian yang bersifat terus menerus yang dilakukan secara langsung terhadap pendidik PAUD dan juga staf PAUD secara preventif dan represif agar pelaksanaan tugas mereka dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2) Pengawasan fungsional

Pengawasan fungsional merupakan suatu kegiatan pemantauan yang dilaksanakan untuk melakukan pemeriksaan secara bebas kepada objek yang diawasinya.

Pengawasan fungsional ini terdapat dua bentuk yang sering dilakukan yaitu:

- a) Pengawasan internal yang dilakukan langsung oleh pihak PAUD (KB/TK itu sendiri)

- b) Pengawasan eksternal yang dilakukan dengan prinsip kemitraan (partnership) yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas keberhasilan dan kemajuan PAUD.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait pengawasan pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter anak di TK Annuqayah dilakukan setiap hari oleh kepala sekolah maupun guru. Pengawasan yang dilakukan di TK Annuqayah merupakan pengawasan internal yang dilakukan sendiri oleh pihak sekolah terhadap kegiatan yang dilaksanakan di TK Annuqayah itu sendiri.⁶⁵ Pengawasan tersebut dilakukan oleh kepala TK untuk memantau kegiatan-kegiatan sehari-hari anak dan juga kegiatan belajar di kelas yang dapat menunjang akan pembentukan karakter religius anak di TK Annuqayah. Hal tersebut dilakukan setiap hari agar tujuan pembentukan karakter religius anak dapat terealisasikan dengan baik.

Jadi, dapat peneliti Tarik kesimpulan bahwasanya pengawasan PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah sesuai dengan pengawasan yang sudah ada dalam teori Novan Ardy Wiyani yang menyatakan bahwasanya kegiatan pengawasan itu dapat dilakukan dengan salah satu dua bentuk pengawasan yaitu internal ataupun eksternal. Sedangkan dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah melakukan kegiatan pengawasan internal yang dilakukan langsung oleh pihak TK itu sendiri.

⁶⁴ Novan Ardi Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu*, 150-152

⁶⁵ Andi Mursidi, dkk, *Pendidikan Anti Korupsi*, (Klaten: Lakeisha, 2020), 104.

5. Evaluasi PAUD dalam Membentuk Karakter Religius Anak di TK Annuqayah

Evaluasi pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah merupakan kegiatan lanjutan yang dilakukan setelah adanya pengawasan. Evaluasi dan pengawasan mempunyai keterkaitan. Evaluasi pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses penilaian keberhasilan akan terealisainya kegiatan pendidikan anak usia dini berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁶

Menurut Mulyasa, dalam melakukan evaluasi atau penilaian pendidikan anak usia dini dapat dilakukan dengan beberapa model yang diantaranya dengan penilaian unjuk rasa, observasi, catatan anekdot, pemberian tugas, percakapan, skala bertingkat, dan portofolio.

Sedangkan prosedur penilaian yang dapat dilakukan pada pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan kegiatan
- b. Menyiapkan alat penilaian
- c. Menetapkan kriteria penilaian⁶⁷

Evaluasi paud dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah dilakukan setelah kegiatan memantau berbagai program kegiatan di TK Annuqayah. Untuk kegiatan sehari-hari, evaluasi yang dilakukan setiap hari oleh kepala TK dan guru di Annuqayah adalah dengan memberikan teguran kepada para siswa atau siswi yang melakukan penyelewengan

⁶⁶ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, 4.

⁶⁷ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, 198-208

terhadap aturan yang sudah diberikan. Sedangkan untuk kegiatan pembelajaran, evaluasi yang dilakukan di TK Annuqayah adalah dengan menggunakan tehnik penilaian ceklis dan anekdot.

Format ceklis pada capaian perkembangan nilai agama moral ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian atau RPPH yang termuat dalam tema dan subtema yang telah ditetapkan. Proses penilaian ceklis diisi dengan format BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Dan BSB (Berkembang Sangat Baik). Sedangkan catatan anekdot memungkinkan untuk mengetahui perkembangan nilai agama moral anak yang indikatornya tertulis ataupun tidak dalam RPPH.⁶⁸

Jadi, peneli dapat menyimpulkan bahwasanya evaluasi paud dalam membentuk karakter religius yang dilakukan di TK Annuqayah sesuai dengan teori Mulyasa terkait model dan prosedur yang dilakukan dalam melakukan penilaian yaitu dengan melakukan prosedur penilaian yang berurutan yaitu dengan membuat rencana kegiatan lalu menyiapkan alat penilaiannya berupa chek list yang juga terkadang menggunakan model penilaian anekdot. Selain itu juga, dalam menilai sejauh mana pembentukan karakter religius anak-anak di TK Annuqayah juga menyiapkan kriteria penilaian yang mana dalam penilaian tersebut tertera keterangan berupa BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

⁶⁸ Tim pengembang BP-PAUD dan Dikmas Gorontalo, *Panduan Penilaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral pada Kelompok Anak Usia 5-6 Tahun*, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat: 2018), 21-24